

Penerapan Model *Picture And Picture* Terhadap Kemampuan Menulis Karangan

Yudha Eko Prasetyo Utomo¹, Ary Susatyo Nugroho², Ikha Listyarini³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas PGRI Semarang
Semarang, Indonesia

e-mail: yudhaeko29@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa dalam menulis serta mengetahui apakah ada peningkatan dalam penerapan model *Picture And Picture* terhadap kemampuan menulis karangan sederhana siswa kelas III SD Pangudi Luhur Vincentius Semarang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dalam bentuk Pre-Experimental Design dengan jenis One Group Pre-Test - Post-Test Design. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Pangudi Luhur Vincentius Semarang. Teknik sampling yang digunakan adalah Non probability Sampling dengan jenis sampling jenuh. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi, wawancara dan tes. Berdasarkan hasil analisis akhir yang telah dilakukan terlihat presentase ketuntasan belajar siswa menunjukkan bahwa kemampuan menulis karangan sederhana siswa yang mendapat perlakuan dengan menggunakan model *Picture And Picture* dapat meningkat. Hasil Pre-Test menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa 59,75, sebanyak 45% atau sejumlah sembilan siswa yang tuntas dan 55% atau sejumlah 11 siswa yang belum tuntas. Sedangkan hasil Post-Test menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa 71, sebanyak 85% atau sejumlah 17 siswa yang tuntas dan 15% atau sejumlah tiga siswa yang belum tuntas. Jadi, terdapat peningkatan kemampuan menulis karangan sederhana siswa kelas III SD Pangudi Luhur Vincentius Semarang dengan menerapkan model pembelajaran *Picture And Picture*.

Kata kunci: kemampuan menulis, model *picture and picture*, motivasi.

Abstract

This research aims to increase student motivation and interest study in writing and to find out whether there is an increase in the application of the *Picture And Picture* model on the ability to write simple essays of class III students of Pangudi Luhur Vincentius Semarang Elementary School. This type of research is quantitative research in the form of Pre-Experimental Design with the type of One Group Pre-Test - Post-Test Design. The population of this study was all third grade students of Pangudi Luhur Vincentius Semarang Elementary School. The sampling technique used is Non probability sampling with a type of saturated sampling. The data in this study were obtained through documentation, interviews and tests. Based on the results of the final analysis that has been done, it can be seen that the percentage of students' mastery learning shows that the ability to write simple essays of students who are treated using the *Picture And Picture* model can increase. The Pre-Test results obtained were 45% or a number of nine students who completed and obtained 55% or a number of 11 students who had not yet completed. While based on the results of Post-Test obtained by 85% or a number of 17 students who completed and obtained 15% or a number of three students who have not been completed. So, there is an increase in the ability to write simple essays of class III students of Pangudi Luhur Vincentius Semarang Elementary School by applying the *Picture And Picture* learning model.

Keywords : write ability, picture and picture, motivation.

1. Pendahuluan

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU Sisdiknas no. 20 Bab II pasal 3 tahun 2003).

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. (UU Sisdiknas, 2003:2).

Pembelajaran bahasa yang utama adalah sebagai alat komunikasi. Seorang anak belajar bahasa karena didesak oleh kebutuhan untuk berkomunikasi dengan orang – orang di lingkungan sekitar. Manusia adalah makhluk sosial, sehingga manusia perlu berinteraksi dengan manusia lainnya. Pada saat manusia membutuhkan eksistensinya, maka interaksi itu terasa semakin penting. Kegiatan berinteraksi ini membutuhkan alat, sarana atau media, yaitu bahasa. Sejak itulah bahasa menjadi alat, sarana atau media (Depdiknas, 2009:1.3).

Bahasa merupakan alat komunikasi masyarakat, pentingnya bahasa dalam masyarakat dapat terbukti dalam komunikasi kehidupan sehari-hari dan teknologi sekarang ini, bahasa mempunyai peran yang sangat penting dalam bentuk komunikasi lisan maupun tulis, seseorang dikatakan mampu berbahasa apabila seseorang tersebut mampu menggunakan bahasa tersebut, baik secara lisan maupun tulis.

Menurut Susanto (2013:242) pembelajaran di Indonesia, terutama di sekolah dasar tidak akan terlepas dari empat aspek keterampilan berbahasa berdasarkan kurikulum, yaitu (1) menyimak, (2) berbicara, (3) membaca, dan (4) menulis. Hal ini menunjukkan bahwa empat aspek tersebut sangat berperan penting dalam pengajaran suatu bahasa di sekolah. Dari keempat aspek ini disebutkan salah satunya adalah keterampilan menulis.

Keterampilan Menulis sebagai salah satu ilmu yang diajarkan di sekolah, memiliki peran penting dalam peningkatan mutu pendidikan, khususnya di dalam menghasilkan siswa yang berkualitas. Menulis juga merupakan suatu pengetahuan yang sangat mendasar dan penting bagi kehidupan sehari - hari karena setiap manusia pasti dalam kehidupan sehari-hari akan bertemu dan berhubungan dengan Menulis baik itu huruf abjad, kata, dan kalimat.

Menulis adalah melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan (KBBI, 2005 : 1219). Seseorang dapat menuangkan perasaannya atau pikirannya dalam bentuk lisan sebagai ungkapan penulis agar orang lain dapat mengetahui yang dipikirkan penulis. Menurut Tarigan (1986:4) menulis adalah suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini, penulis harus terampil memanfaatkan struktur bahasa dan kosakata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.

Pentingnya keterampilan menulis karangan sederhana pada siswa kelas III SD Pangudi Luhur Vincentius yaitu untuk mengetahui kemampuan siswa di dalam kelas terutama pada saat pelajaran menulis. Pada saat pembelajaran menulis ditemukan berbagai masalah, banyak siswa yang kurang berminat terhadap materi menulis karangan sederhana karena rata-rata siswa merasa jenuh dan bosan, dikarenakan guru pada umumnya masih menggunakan metode ceramah. Selain itu, masih ada beberapa siswa yang belum lancar dalam membaca dan menulis sehingga membuat mereka terhambat dalam pembelajaran menulis.

Perlu adanya upaya untuk menumbuhkan motivasi dan minat belajar siswa agar keterampilan menulis siswa meningkat. Salah satu upaya yang bisa dilakukan yaitu dengan membuat pembelajaran Bahasa Indonesia menyenangkan yang memerlukan langkah-langkah sistematis dengan menggunakan metode yang cocok agar siswa dapat berpikir logis, kritis, dan inovatif agar dapat tercipta suasana belajar yang menyenangkan.

Salah satu upaya untuk dapat membuat pembelajaran menjadi efektif yaitu dengan menerapkan pembelajaran kooperatif dengan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yaitu model pembelajaran *Picture and Picture*. Penerapan pembelajaran dengan model pembelajaran *Picture and Picture* diharapkan siswa dapat memahami materi Menulis Karangan Sederhana. Penerapan model pembelajaran *picture and picture* terhadap keterampilan menulis karangan sederhana dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dirasa mampu mengatasi masalah yang dihadapi.

Kelebihan model pembelajaran *picture and picture* menurut Huda (2013: 239), adalah sebagai berikut: Guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa; Siswa dilatih berfikir logis dan sistematis; siswa dibantu belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan

memberikan kebebasan siswa dalam praktik berpikir; motivasi siswa untuk belajar semakin dikembangkan. Siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas.

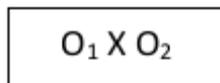
Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mengujicobakan model Cooperative Learning tipe picture and picture yang berjudul "Penerapan Model *Picture And Picture* Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Siswa Kelas III SD Pangudi Luhur Vincentius Semarang".

2. Metode

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian kuantitatif. Subjek penelitian adalah siswa kelas III SD Pangudi Luhur Vincentius Semarang tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 20 siswa.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2015:72).

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Pre-Experimental* dengan bentuk *One-Group Pretest-Posttest design*. Menurut Sugiyono (2015:74) pada desain ini terdapat *pretest*, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut.



O₁ = nilai pretest (sebelum diberi tindakan)

O₂ = nilai posttest (setelah diberi tindakan)

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes.

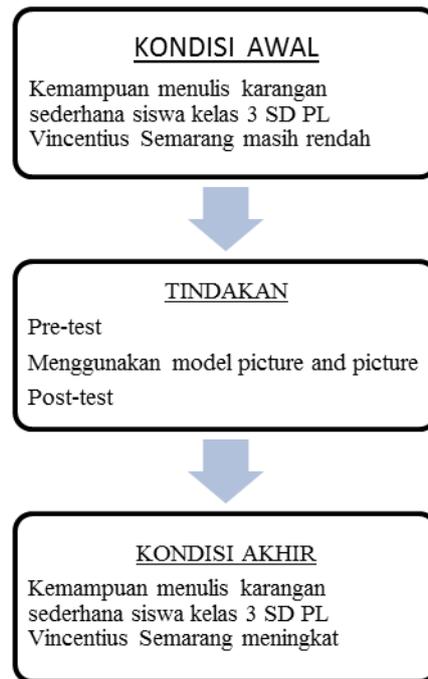
Observasi digunakan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan dalam proses pembelajaran di kelas III terutama pada pembelajaran kemampuan menulis karangan sederhana.

Wawancara digunakan untuk menanyakan sesuatu yang telah direncanakan kepada guru maupun siswa kelas III. Hasil wawancara dicatat sebagai informasi penting dalam penelitian.

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.

Instrumen tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan menulis karangan sederhana siswa adalah tes tertulis soal uraian yang terdiri dari 1 butir soal. Tes ini diberikan kepada siswa secara individual, pemberiannya ditujukan untuk mengukur peningkatan kemampuan menulis karangan sederhana siswa, dengan cara tes pada awal pembelajaran (pretest) dan akhir pembelajaran (posttest), hasil posttest inilah yang merupakan data hasil belajar kemampuan menulis karangan sederhana siswa. Materi yang diujikan adalah materi pokok yang berkaitan dengan menulis karangan sederhana.

Teknik analisis data menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis. Uji normalitas untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa pada suatu kelas berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui normalitas suatu sampel dari populasi yang ada bisa digunakan uji lilliefors. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t satu sampel yang dihitung dengan menggunakan rumus *paired sample t-test*. Uji t ini digunakan untuk menguji apakah ada peningkatan hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan berdasarkan nilai pretest dan posttest.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

3. Hasil Dan Pembahasan

Data hasil penelitian diperoleh dari nilai test siswa sebelum diberi perlakuan (Pre-Test) dan nilai test siswa sesudah diberi perlakuan (Post-Test). Nilai Pre-Test dan Post-Test dinyatakan tuntas apabila mencapai KKM yaitu 65. Data hasil penelitian berikut ini.

Tabel 1.
Nilai Pre-Test dan Post-Test

	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-rata
Pre-Test	35	80	59.75
Post-Test	45	85	71

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa sebelum diberi perlakuan (Pre-Test) menunjukkan rata-rata sebesar 59,75, terdapat 11 siswa yang belum mencapai KKM dan sembilan siswa yang sudah mencapai KKM. Sedangkan hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan (Post-Test) menunjukkan rata-rata sebesar 71, terdapat tiga siswa yang belum mencapai KKM dan 17 siswa yang sudah mencapai KKM. Dari data di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai Post-Test lebih tinggi daripada nilai Pre-Test. Sehingga terdapat peningkatan dalam kemampuan menulis karangan sederhana siswa kelas III SD Pangudi Luhur Vincentius Semarang setelah diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture*.

Tabel 2.
Ketuntasan Belajar Sebelum Diberi Perlakuan

Nilai	Jumlah	kriteria
≤ 65	11	Tidak Tuntas
≥ 65	9	Tuntas
Jumlah	20	

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa ketentuan hasil belajar siswa sebelum diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* menunjukkan terdapat 11 siswa yang

belum mencapai KKM atau dinyatakan tidak tuntas, dan terdapat sembilan siswa yang sudah mencapai KKM atau dinyatakan tuntas

Ketuntasan hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.
Ketuntasan Belajar Setelah Diberi Perlakuan

Nilai	Jumlah	Kriteria
≤ 65	3	Tidak Tuntas
≥ 65	17	Tuntas
Jumlah	20	

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa ketentuan hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* menunjukkan terdapat tiga siswa yang belum mencapai KKM atau dinyatakan tidak tuntas, dan terdapat 17 siswa yang sudah mencapai KKM atau dinyatakan tuntas.

Pada penelitian ini uji persyaratan terdiri dari analisis data awal (Pre-Test) dan analisis data akhir (Post-Test).

1. Analisis data awal

Data yang digunakan untuk mengetahui uji normalitas pada data awal yaitu dengan menggunakan data hasil Pre-Test. Untuk menghitung normalitas data awal digunakan uji liliefors yang diukur pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ (5%) dengan ketentuan jika $L_0 < L_{tabel}$, maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika $L_0 > L_{tabel}$, maka data berdistribusi tidak normal. Hasil perhitungan uji normalitas data awal sebagai berikut:

Tabel 4.
Hasil Uji Normalitas Awal

Nilai	N	L_0	L_{tabel}	Kesimpulan
Pre-Test	20	0,0836	0,19	Berdistribusi Normal

Berdasarkan Tabel 4 hasil perhitungan uji normalitas awal dengan $n = 20$ dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ (5%) diperoleh $L_0 = 0,0836$, dari daftar nilai kritis L didapat $L_{tabel} = 0,190$, sehingga $L_0 < L_{tabel}$ yaitu $0,0836 < 0,190$ maka H_0 diterima. Artinya sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Untuk perhitungan lengkapnya disajikan di lampiran.

2. Analisis data akhir

Data yang digunakan untuk mengetahui uji normalitas pada data akhir yaitu dengan menggunakan data hasil Post-Test. Untuk menghitung normalitas data akhir digunakan uji liliefors yang diukur pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ (5%) dengan ketentuan jika $L_0 < L_{tabel}$, maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika $L_0 > L_{tabel}$, maka data berdistribusi tidak normal. Hasil perhitungan uji normalitas data akhir sebagai berikut :

Tabel 5.
Hasil Uji Normalitas Akhir (Post-Test)

Nilai	N	L_0	L_{tabel}	Kesimpulan
Post-Test	20	0,1236	0,19	Berdistribusi Normal

Berdasarkan Tabel 5 hasil perhitungan uji normalitas akhir dengan $n = 20$ dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ (5%) diperoleh $L_0 = 0,1236$, dari daftar nilai kritis L didapat $L_{tabel} = 0,190$, sehingga $L_0 < L_{tabel}$ yaitu $0,1236 < 0,190$ maka H_0 diterima. Artinya sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t satu sampel yang dihitung dengan menggunakan rumus paires sample t-test. Uji t ini digunakan untuk menguji apakah ada peningkatan hasil belajar siswa seteleah diberi perlakuan berdasarkan nilai Pre-Test dan Post-Test.

Nilai t merupakan t_{hitung} yang dicocokkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 (5%) dan derajat kebebasan (db) = $n_1 + n_2 - 1$ sehingga jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. (Subekti, 2015:61).

Tabel 6
Hasil Perhitungan Uji T

n	d	\bar{d}	S	t_{hitung}	t_{tabel}
20	225	11,25	6,6849	7,5262	2,021

Nilai t merupakan t_{hitung} yang dicocokkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 (5%) dan derajat kebebasan (db) = $n_1 + n_2 - 1$ sehingga jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

$$db = n_1 + n_2 - 1 \quad (1)$$

$$db = 20 + 20 - 1 \quad (2)$$

$$db = 39 \quad (3)$$

Dengan db sebesar 39 dan taraf signifikan 5% didapatkan t_{tabel} sebesar 2,021. Selanjutnya kita bandingkan nilai t_{hitung} sebesar 7,5262 dengan t_{tabel} sebesar 2,021.

Jadi nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat peningkatan kemampuan menulis karangan sederhana siswa kelas III SD Pangudi Luhur Vincentius Semarang dengan menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture*.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Pangudi Luhur Vincentius Semarang pada kelas III yang berjumlah 20 siswa. Penelitian ini dilakukan selama dua hari dalam satu kelas. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *Pre-Experimental Design* dengan jenis *One-Group Pre-Test - Post-Test Design*. Kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini menerapkan pembelajaran dengan model pembelajaran *Picture And Picture*.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti telah membuat instrumen penelitian. Instrumen penelitian meliputi: Silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan Soal. Sebelumnya instrumen tersebut telah dikonsultasikan dan diujikan kepada dosen ahli dan guru kelas. Peneliti lalu menyiapkan bahan-bahan pembelajaran yang sesuai dengan materi.

Peneliti bertindak langsung sebagai guru dalam memberikan pembelajaran. Materi yang diajarkan berupa materi menulis karangan narasi. Pada awal pertemuan peneliti memberikan Pre-Test pada siswa kelas III dan pada akhir pertemuan peneliti memberikan Post-Test pada siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture*. Data hasil penelitian diperoleh dari nilai Pre-Test yang dilakukan sebelum siswa diberi perlakuan dan nilai Post-Test yang dilakukan setelah siswa diberi perlakuan. Hasil Pre-Test dan Post-Test diuji kenormalannya menggunakan uji normalitas untuk mengetahui apakah sampel tersebut berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal dengan menggunakan uji liliefors yang diukur pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ (5%) dengan ketentuan $L_0 < L_{tabel}$,

maka data berdistribusi normal, sedangkan $L_0 > L_{tabel}$, maka data berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan analisis data yang diperoleh menunjukkan bahwa sampel yang diteliti berdistribusi normal.

Rata-rata keterampilan menulis karangan sederhana siswa berdasarkan hasil Pre-Test yang telah dilakukan diperoleh sebesar 59,75 dan rata-rata hasil Post-Test yang diperoleh sebesar 71. Jika diubah ke dalam bentuk presentase jumlah siswa yang mencapai KKM pada hasil Pre-Test yang diperoleh hanya sebesar 45% atau sejumlah sembilan siswa dari 20 siswa dan presentase jumlah siswa yang belum mencapai KKM pada hasil Pre-Test diperoleh sebesar 55% atau sejumlah 11 siswa dari 20 siswa. Sedangkan berdasarkan hasil Post-Test jumlah siswa yang mencapai KKM diperoleh sebesar 85% atau sejumlah 17 siswa dari 20 siswa dan presentase jumlah siswa yang belum mencapai KKM pada hasil Post-

Test diperoleh sebesar 15% atau sejumlah enam siswa dari 20 siswa. Hal ini membuktikan bahwa hasil Post-Test dengan menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* dapat mempengaruhi kemampuan menulis karangan sederhana siswa.

3. Simpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada kelas III di SD Pangudi Luhur Vincentius Semarang dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Picture And Picture* terbukti efektif terhadap kemampuan menulis karangan sederhana siswa. Hal tersebut dapat terlihat berdasarkan hasil nilai post-test yang lebih tinggi dari pada hasil nilai pre-test.

Hal ini didukung oleh data-data berikut yang dilihat dari: (1) Uji hipotesis penelitian menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,5262 > 2,021$ atau rata-rata hasil belajar siswa sebelum diberi

perlakuan dan sesudah diberi perlakuan tidak sama. (2) Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan rata-rata nilai keterampilan menulis siswa pada saat post-test > pre-test. Sebelum diberi perlakuan memiliki rata-rata nilai 59,75 dan sesudah diberi perlakuan memiliki rata-rata nilai 71. Sebanyak 17 siswa tuntas dengan persentase ketuntasan 85% dari 20 siswa.

Ada beberapa yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut.

Guru dapat menerapkan model *Picture And Picture* agar memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik sebagai alternatif model dalam mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia. Namun, guru harus menguasai kelas dan konsentrasi dalam mengajar dan membimbing peserta didik.

Sekolah diharapkan dapat memfasilitasi dan mengembangkan model pembelajaran. Dalam pembelajaran banyak sekali model pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar sehingga sebagai kepala sekolah hendaklah mensosialisasikan berbagai model, strategi, dan teknik serta cara menerapkannya. Salah satunya dengan model *Picture And Picture* ini agar terciptanya pembelajaran yang lebih baik dan menarik sehingga meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan sekolah.

Bagi peneliti lain dengan menerapkan model *Picture And Picture* untuk mendapatkan simpulan yang lebih meyakinkan, disarankan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang lebih menyenangkan dan disesuaikan dengan karakteristik dan tingkat kemampuan peserta didik di sekolah dasar.

Daftar Pustaka

- Andriani, Durri. 2014. *Metode Penelitian*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Anitah, Sri. dkk. 2012. *Strategi Pembelajaran di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baharuddin, dan Esa Nur Wahyuni. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Depdiknas. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Djiwandono, M.Soenardi. 2011. *Tes Bahasa Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: Indeks.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prasetyo, E., Widyawati, S., Masykur, R. and Putra, F.G., 2018. Pengaruh pembelajaran *picture and picture (PaP)* terhadap hasil belajar matematika ditinjau dari kecerdasan spasial. *Beta: Jurnal Tadris Matematika*, 11(1), pp.50-61.
- Pratiwi, Septiana Dwi, dkk. 2015. *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture*. *Jurnal PGSD FKIP UNS Volume 3 Nomor 8*.

- Purwani, N.P.R., Darsana, I.W. and Manuaba, I.B.S., 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Berbasis Portofolio Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa. *International Journal of Elementary Education*, 2(3), pp.165-172.
- Putri, Sisca Pradini Olyvia. 2013. *Pemanfaatan Media Gambar Berseri Untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal PGSD Unesa Volume 1 Nomor 2*.
- Septaningsih, S., Yulina, H. and Sudirman, A., 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pedagogi*, 8(2).
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Siti Mundziroh, dkk. 2013. *Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Dengan Menggunakan Metode Picture And Picture Pada Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*. Universitas Sebelas Maret. Volume 2 Nomor 1.
- Subekti, Ervina Eka. 2015. *Statistik 2*. Semarang: Universitas PGRI Semarang.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Susanto, Ahmad. 2012. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syatriana, dkk. 2018. *Pengaruh Model Picture And Picture Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Di Sekolah Dasar*. *Jurnal PGSD FKIP Untan Pontianak*.
- Taufiq, Agus. dkk. 2013. *Pendidikan Anak di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.